

PELAKSANAAN KOORDINASI MELALUI MUSYAWARAH MINGGUAN (MINGGON)
DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA LEMAHSUBUR PADA MASA PANDEMI
COVID 19

Suroso¹, Delia Shukmalla²

suroso@ubpkarawang.ac.id

mn17.deliashukmalla@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Koordinasi diperlukan untuk mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan atau program-program untuk pembangunan desa yang sudah ditentukan dalam RKPdes. Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berkualitas dan bermartabat. Pembangunan diperluka untuk mengisi kekosongan pasca kemerdekaan.

Ketercapaian pembangunan tidak lepas dari peran pemerintah desa sebagai penggerak pembangunan tersebut. Penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien merupakan kunci utama kesuksesan pembangunan. Dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu koordinasi antar anggota masyarakat dengan pemerintah desa dalam wadah rapat mingguan (minggon).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memberikan penjelasan atas suatu fenomena atau mendeskripsikan karakteristik suatu objek. Sedangkan analisis yang dipergunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yaitu; (1) mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang objek; (2) mengidentifikasi masalah serta menganalisis secara mendalam; (3) membuat rancangan bangun sistem sesuai kebutuha kondisi lapangan; (d) memberikan rekomendasi dan implementasi perancangan yang cocok.

Minggon merupakan instrumen penting bagi Desa, tujuan diadakannya rapat setiap minggu untuk memfollow up program kerja yang telah dicanankan dalam RPJMDes, selain itu Minggon membantu menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah antara perangkat Desa dengan masyarakat langsung untuk mencapai mufakat. Hasil Minggon setiap mingguan di tulis dalam Notulen sebagai dokumen Desa, selain itu sebagai acuan untuk menyelesaikan program yang sedang berjalan.

Key: Koordinasi, Pembangunan.

ABSTRACT

Coordination is needed to communicate policies or programs for village development that have been determined in the RKPdes. Development is an effort to improve the quality of life of the people with quality and dignity. Development is needed to fill the post-independence void.

The achievement of development cannot be separated from the role of the village government as the driving force for this development. Effective and efficient use of resources is the main key to successful development. In realizing this, a coordination between community members and the village government is needed in a weekly meeting forum (weekday).

This research method uses descriptive methods by providing an explanation of a phenomenon or describing the characteristics of an object. While the analysis used qualitative descriptive analysis with the steps, namely; (1) collect required data and information about objects; (2) identify problems and analyze in depth; (3) designing system build according to kebutuha field conditions; (d) provide recommendations and implement suitable designs.

Minggon is an important instrument for the village, the aim of which is to hold meetings every week to follow up on the work programs that have been announced in the RPJMDes, besides that

Minggong helps solve problems by means of deliberation between village officials and the community directly to reach consensus. The results of the weekly week Minggon are written in the Minutes as Village documents, in addition to that as a reference for completing the ongoing program.

Key: Coordination, Development.

PENDAHULUAN

Desa Lemahsubur merupakan wilayah pemekaran dari Desa Lemahmakmur, Seiring dengan perkembangan waktu, jumlah penduduk serta kebutuhan akan pelayanan masyarakat maka tokoh masyarakat memperjuangkan pembentukan desa melalui proses pemekaran desa. Desa Lemahsubur diresmikan pada 12 Agustus 1982. Desa Lemahsubur merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Penduduk Desa Lemahsubur mayoritas bergerak di bidang pertanian. Tanaman yang paling banyak ditanam di desa ini adalah padi, yakni sebanyak 60% dari lahan desa. Pembagian wilayah Desa Lemahsubur terbagi dalam 4 (empat) Dusun yaitu Dusun Pondokbales, Dusun Pasirmalang, Dusun Suagar dan Dusun Padatimulya. Oleh karena itu pembangunan Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional dan daerah, di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil - hasilnya, termasuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang bermukim di pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDes dan RKPDes, karena kedua dokumen tersebut merupakan arah kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek desa. Oleh karena itu dibuatlah sebuah rapat mingguan atau musyawarah Mingguan, untuk membantu memantau pembangunan desa. Minggon merupakan sebuah rapat mingguan Desa yang dilaksanakan setiap minggu pada hari Rabu. Peserta rapat dihadiri oleh aparat Desa dan perwakilan masyarakat. Minggon merupakan suatu koordinasi atau sebuah fasilitator dengan tujuan memfollow up program kerja Desa (sesuai dengan RPJMDes) serta menyelesaikan berbagai kendala yang terjadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Koordinasi merupakan cara utama bagi organisasi untuk proses percepatan pencapaian tujuan. Koordinasi digunakan pada semua kegiatan organisasi. Mulai dari tingkat perumusan kebijaksanaan sampai pada tingkat pelaksanaan program yang disusun (Manopo dkk, 2017).

Koordinasi merupakan suatu usaha, kerjasama, kegiatan-kegiatan, dan kesepakatan bersama

secara teratur serasi, selaras, seimbang dan serempak untuk mencapai suatu tujuan dan mencegah terjadinya konflik, kekacauan, percekocokan, kekosongan pekerjaan dan sebagainya dalam suatu organisasi. (Lumi dkk, 2017)

Berdasarkan tujuan koordinasi Mali dkk (2019) menyimpulkan bahwa untuk memaksimalkan proses penyusunan (rencana kerja pegawai desa) RKPDes Desa. Selain itu koordinasi juga dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan masyarakat dan memaksimalkan sarana dan prasana yang tersedia untuk mencapai tujuanbersama. Mali dkk (2019) juga mengatakan bahwa koordinasi memiliki prinsip yang mengedepankan suatu hubungan kerjasama yang baik, perencanaan yang baik, serta tujuan yang sama dalam merencanakan program kegiatan dalam RKPDes.

Koordinasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah: (1) mengadakan pertemuan formal antara para pejabat dan unit, (2) mengadakan pertemuan informal, (3) membuat edaran berantai kepada para pejabat yang diperlukan, (4) mengangkat koordinator, (5) membuat buku pedoman organisasi, buku pedoman tata kerja dan buku pedoman kumpulan peraturan, (6) komunikasi dengan berbagai cara yang lain.

Manopo dkk (2017) Pembangunan desa adalah suatu program untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat pedesaan lahir dan batin yang merupakan suatu gerakan untuk kemajuan dalam mewujudkan masyarakat pancasila. Sedangkan menurut Lumi dkk (2017) Pembangunan pada dasarnya sebagai upaya yang terencana dan terprogram secara terus menerus oleh satu Negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dewasa ini bangsa Indonesia sedang melakukan pekerjaan yang sangat besar yaitu mengisi kemerdekaan dengan melaksanakan pembangunan.

Menurut Hasil penelitian Lumi dkk (2017) koordinasi pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa meliputi:

1. Komunikasi Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan maksudnya Komunikasi antara pemerintah desa serta masyarakat desa terselenggara dengan baik, komunikasi lebih mengarah kepada penyampaianpenyampaian informasi kepada masyarakat beserta masukan-masukan langsung dari masyarakat tentang pembangunan.
2. Pentingnya Koordinasi Pemerintah dan Masyarakat, maksudnya Dalam pelaksanaan pembangunan partisipasi dari masyarakat sangat antusias. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sudah cukup aktif baik dalam baik partisipasi langsung maupun tidak langsung.
3. Kompetensi Masyarakat dalam Pembangunan, maksudnya Dalam penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam pembangunan pemerintah desa selalu berkoordinasi terlebih dahulu bersama aparat desa dan badan permusyawaratan desa, walaupun masih ada

masyarakat yang tidak paham tentang koordinasi yang dilakukan oleh pemerintah desa. akan tetapi, koordinasi pemerintah desa dalam setiap pelaksanaannya selalu melalui perencanaan yang terstruktur dan lewat komunikasi yang baik.

4. Kontinuitas Perencanaan Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan, maksudnya Perencanaan pembangunan selalu dimusyawarahkan terlebih dahulu lewat musrembangdes (Desa), sehingga keberhasilan pembangunan selalu berkelanjutan dengan arah tujuan yang diinginkan bersama.

METODE

Penulisan artikel ini diperoleh dari hasil KKN yang dilakukan secara online dan penelitian secara langsung dilapangan dengan mengikuti protokol *Covid-19* yang kemudian disusun dan diolah secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dimana pengumpulan informasi yang didapat bersumber dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait secara online (menggunakan media WA dan Email) dan langsung dengan tetap memperhatikan protokol *covid-19*.

Analisis yang dipergunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yaitu; (1) mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang objek; (2) mengidentifikasi masalahserta menganalisis secara mendalam; (3) membuat rancangan bangun sistem sesuai kebutuha kondisi lapangan; (d) memberikan rekomendasi dan implementasi perancangan yang cocok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDes dan RKPDes, karena kedua dokumen tersebut merupakan arah kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek desa. Oleh karena itu dibuatlah sebuah rapat mingguan atau musyawarah Mingguan, untuk membantu memantau pembangunan desa. Minggon desa Lemahsubur dilaksanakan setiap minggu pada hari Rabu. Peserta rapat dihadiri oleh aparat Desa dan perwakilan masyarakat. Minggon merupakan sebuah fasilitator dengan tujuan memfollow up program kerja Desa (sesuai dengan RPJMDes) serta menyelesaikan berbagai kendala yang terjadi.

Hasil Minggon setiap mingguan di tulis dalam Notulen sebagai dokumen Desa, selain itu sebagai acuan untuk menyelesaikan program yang sedang berjalan.. Dengan diadakannya Minggon setiap hari Rabu masyarakat bisa mengetahui bagaimana program Desa berjalan, dan dengan dihidirkannya masyarakat dalam Minggon dapat memudahkan menyelesaikan masalah yang terjadi. Dengan bertukar pendapat mencari solusi bersama untuk pembangunan desa dan kesejahteraan bersama.

Dalam masa Pandemi seperti sekarang ini hampir semua bidang terkena dampak dari Pandemi tersebut. Terutama pada bidang ekonomi dan pendidikan. Berbagai bantuan diberikan oleh pemerintahan Pusat maupun daerah untuk membantu masyarakat. Diantaranya yaitu JPS (Kabupaten), BST (Pusat) bantuan yang diberikan kepada masyarakat terdampak Covid-19 dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat tidak mampu. Berikut dokumen Nama nama masyarakat yang diberi bantuan :

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	NAMA	NIK	ALAMAT
1	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	AANG ANWAR	321517031820001	DUSUN PASIRMALANG RT 003 RW 002
2	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	ARMAD	321520061820001	DUSUN PASIRMALANG RT 003 RW 002
3	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	AJA	321520265920001	DUSUN PASIRMALANG RT 004 RW 003
4	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	AM	321520472050001	DUSUN PASIRMALANG RT 003 RW 002
5	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	BEH SUPRIANA	3215201161920006	DUSUN PONDOKBALES RT 002 RW 002
6	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	CEPEP SUPRIADI	321520280570001	DUSUN SUKAGAR RT 007 RW 004
7	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	COCH	3215200516180001	DUSUN PADATIMULYA RT 013 RW 002
8	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	DASUN SUMARTONO	3215232408810001	DUSUN SUKAGAR RT 008 RW 005
9	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	DEPEN HIDAYAT	32152004031820001	DUSUN SUKAGAR RT 007 RW 004
10	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	DODI	321520040850001	DUSUN PADATIMULYA RT 014 RW 007
11	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	ENDANG SUBHAN	3215201207880006	DUSUN PADATIMULYA RT 014 RW 007
12	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	ENGANG LEMAH	321515160180001	DUSUN PONDOKBALES RT 001 RW 001
13	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	ENDIT	32152015027510011	DUSUN SUKAGAR RT 007 RW 004
14	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	FURQON HIDAYAT	32152001011720001	DUSUN SUKAGAR RT 007 RW 004
15	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	HERMAN	3215200612720001	DUSUN PADATIMULYA RT 013 RW 007
16	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	HI SOPHAN	321520046630001	DUSUN PADATIMULYA RT 013 RW 007
17	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	HUSNA SUPRIATNO	3217803701930005	DUSUN PONDOKBALES RT 001 RW 001
18	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	JAHRONI	321520120680001	DUSUN PADATIMULYA RT 011 RW 006
19	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	JAJA AZIZ SURYANA	321520110480001	DUSUN PASIRMALANG RT 004 RW 002
20	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	KARWATI	3215204707920001	DUSUN PASIRMALANG RT 006 RW 003
21	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	KASIM	321520010560004	DUSUN PADATIMULYA RT 013 RW 006
22	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	KOMARUDJIN	32152027006870001	DUSUN PONDOKBALES RT 002 RW 001
23	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	LATIF FA	3215010406790005	DUSUN SUKAGAR RT 003 RW 005
24	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	M. SUNARYA	3215201097790001	DUSUN SUKAGAR RT 007 RW 004
25	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	MANITA	32152001018620001	DUSUN PASIRMALANG RT 006 RW 002
26	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	MIFTAHUDIN	360200408930001	DUSUN PONDOKBALES RT 002 RW 001
27	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	NANA SUHANA	3215201503700011	DUSUN SUKAGAR RT 007 RW 004
28	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	NANA SUHANA	3209050101760017	DUSUN PADATIMULYA RT 013 RW 007
29	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	NURDIN	3215201907810001	DUSUN PONDOKBALES RT 001 RW 001
30	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	ODAH	3215200506830005	DUSUN PASIRMALANG RT 004 RW 002
31	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	OWA	3215204101690001	DUSUN PONDOKBALES RT 001 RW 001
32	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	OSAN SAMUDIN	3215201401780001	DUSUN PASIRMALANG RT 003 RW 002
33	TEMPURAN	LEMAHSUBUR	RAPUDIN	32152027008940001	DUSUN PONDOKBALES RT 001 RW 001

NO	NIK	KC	PANGKALA LABEH	NAMA KEPALA KELURAHAN BERKUALIFIKASI	ALAMAT	BESARAN PEMBAYARAN (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN	TANDA TANGAN KEP. DESA
1	3215200407700106	3215200408200016	3042-70	AT BUN	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
2	3215200408000001	3215200408000001	3042-68	NOVA HARI	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
3	3215201107000104	3215201111700001	3042-74	DAUN	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
4	321520150275100111	321520150275100111	3042-05	YUSUF HENDARI	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
5	3215200408000002	3215200408000002	3042-68	MURDINUS	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
6	3215200408000002	3215200408000002	3042-68	EMR	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
7	3215200408000002	3215200408000002	320073402	YUSUF	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
8	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
9	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
10	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
11	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
12	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
13	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
14	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
15	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
16	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
17	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
18	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
19	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
20	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
21	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
22	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
23	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
24	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
25	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
26	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
27	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
28	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
29	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
30	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
31	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
32	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	
33	3215200408000001	3215200408000001	320073402	YUSUF HIDAYAT	Dusun Pondokbales RT 001	600.000,-	14 Agustus 2020	

Gambar 1. Daftar Nama Penerima Bantuan JPS dan Penerima Bantual BLT

Sumber : Dokumen Desa Lemahsubur 2020

Beberapa Bahasan hasil rapat Minggon, diantaranya :

1. Telah melaksanakan kerja bakti pusa hari Minggu tanggal 16 Agustus
2. Telah Melaksanakan peringatan Hut Desa
3. Perintah untuk selalu menggunakan masker
4. Badan Pusat Statistik tahun 2020 1-30 September tentang sensus penduduk
5. Anjuran dari PMI untuk mendonor darah (pendonor harus memenuhi syarat)
6. Pendataan Pajak kendaraan mobil dan motor bagi yang belum terdaftar bayar pajak
7. Musrembang Desa (Musyawarah RKPDes tahun 2020, Dana Desa sebesarr Rp 975.000.000 thn 2020)
8. Pelebaran Jalan ujung Kampung
9. Pembuatan Jembatan Kondang sari

Kendala

Beberapa kendala koordinasi dalam minggon yang terjadi di desa Lemahsubur diantaranya :

1. Sulitnya Mengumpulkan semua peserta Minggon untuk menghadiri setiap pertemuan.
2. Notulen yang tidak semua dicatat sehingga tidak tercatat dalam buku Notulen.
3. Masalah dalam apek pembagian bantuan, seperti masyarakat yang sulit memberikan persyaratan pada pihak Desa, keterlambatan memberikan dokumen, kesalahan pendataan.
4. Kurangnya sarana penunjang Pendidikan, seperti perpustakaan desa.

ANALISIS PENANGANAN MASALAH

Analisis penangana masalah untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya yaitu :

1. Perlunya kesadaran dari semua pihak dalam menghadiri rapat, untuk mempermudah memfollow up program kerja dan meninjau masalah yang terjadi agar terlaksananya pembangunan desa.
2. Perlunya Notulen hasil rapat setiap Minggu, karena Notulen merupakan bukti fisik sehingga dapat menjadi acuan dalam melaksanakan PR yang sedang dikerjakan atau yang belum dikerjakan.
3. Aparat Desa seperti Wakil Dusun melakukan pendekatan lebih kepada masyarakat, terutama pada masyarakat awam yang kurang faham. Agar syarat untuk mendapatkan bantuan lebih mudah dikumpulkan
4. Pemerintahan Desa memberikan fasilitas penunjang pendidikan, seperti mendirikan sebuah taman bacaan untuk para Siswa maupun umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan maka kesimpulan yang didapat yaitu, Minggon merupakan instrumen penting bagi Desa, tujuan diadakannya rapat setiap minggu untuk memfollow up program kerja yang telah dicanankan dalam RPJMDes, selain itu Minggon membantu menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah antara perangkat Desa dengan masyarakat langsung untuk mencapai mufakat. Hasil Minggon setiap mingguan di tulis dalam Notulen sebagai dokumen Desa, selain itu sebagai acuan untuk menyelesaikan program yang sedang berjalan. Dengan diadakannya Minggon setiap hari Rabu masyarakat bisa mengetahui bagaimana program Desa berjalan, dan dengan dihadirkannya masyarakat dalam Minggon dapat memudahkan menyelesaikan masalah yang terjadi. Dengan bertukar pendapat mencari solusi bersama untuk pembangunan desa dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Lumi, Bill A. Novie R. Pioh dan Alfon Kimbal. 2017. **KOORDINASI PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN** (Studi di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). Universitas Sam Ratulangi: Jurnal Ilmu Pemerintah. Vol. 1. No. 1.
- Mali, Yoakim Antonius , Nikolaus Uskono, dan Wilfridus Taus. 2019. **KOORDINASI PEMERINTAH DESA DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA (RKPDes)** (Penelitian di Desa Manumutin Silole Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka). Universitas Timor: Jurnal Administrasi Negara. Vol 1 No. 1
- Manoppo, Isye Regina Altje. Michael Mantiri dan Sarah Sambiran. 2017. **FUNGSI KOORDINASI PEMERINTAH DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN** (Studi di Desa Buise Kecamatan Siau Timur Kabupaten Sitaro). Universitas Sam Ratulangi: Jurnal Ilmu Pemerintah. Vol. 2. No. 2.